



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Mei 2025

Halaman: 2

Hasto Wardoyo Optimistis dengan Waktu Tiga Tahun

Ubah Status Dua Sekolah Kurang Favorit Jadi Unggulan

JOGIA - Penghapusan predikat sekolah negeri non-favorit kini tengah dilakukan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Upayanya melalui program Sekolah Tunas Unggul yang resmi diluncurkan kemarin (2/5).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, melalui program tersebut pihaknya ingin menjadikan SMPN 16 Kota Jogja dan SDN Pakualaman menjadi sekolah unggulan. Lantaran kedua lembaga pendidikan itu selama ini dipandang sebelah mata atau memiliki kualitas yang rendah. Melalui program Sekolah Tunas Unggul, dia optimistis dalam waktu tiga tahun SMPN 16 Kota Jogja dan SDN Pakualaman bisa menjadi sekolah favorit. Sehingga kemudian

banyak orang tua atau siswa yang berbondong-bondong untuk bisa masuk pada dua sekolah tersebut.

Adapun program Sekolah Tunas Unggul sendiri merupakan salah satu *quick wins* yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja. Program itu pendampingan secara intensif kepada sekolah yang selama ini memiliki input siswa biasa-biasa saja agar

menghasilkan prestasi yang luar biasa.

"Saya tidak mau lagi ada sekolah yang direndahkan. Saya yakin dua sekolah ini bisa jadi unggul dan akan saya buktikan," ujar Hasto.

Selain fokus terhadap peningkatan kualitas sekolah, Hasto mendorong agar lembaga pendidikan ikut berkontribusi terhadap penanganan sampah. Sehingga di hari yang sama,

juga diluncurkan program Genre Sekolah (gerakan resik-resik sekolah).

Hasto menjelaskan, program Genre Sekolah akan berlaku wajib di seluruh sekolah yang ada di Kota Jogja. Program tersebut akan mengusung konsep gotong royong tiap hari Jumat Wage dengan mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolahnya.

"Jadi sekolah kami dorong untuk membersihkan sampah dan mengelolanya sendiri, jadi tidak dibuang ke mana-ma-

na itu. Ini untuk pembelajaran juga," sebut Hasto.

Sementara itu, Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori menyampaikan, pada tahap awal program Sekolah Tunas Unggul memang menasar dua sekolah. Apabila berhasil, SMPN 16 Kota Jogja dan SDN Pakualaman nantinya akan menjadi contoh pemerataan kualitas pendidikan.

Diungkapkannya, fokus pengembangan pada dua sekolah itu berupa peningkatan

prestasi akademik, penguatan penguasaan bahasa Inggris, dan pelestarian budaya melalui pembelajaran bahasa Jawa. Serta pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keagamaan sesuai dengan agama masing-masing.

"Kami di dinas akan memberikan pendampingan intensif berupa pelatihan guru, penyusunan materi ajar, serta penguatan sumber daya internal sekolah tanpa mengganggu sekolah lainnya," beber Budi. (inu/eno/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005